

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas suatu topik, gejala, atau isu tertentu. Tahapan ini sangat penting yang dilakukan secara sistematis, logis, dan rasional yang dilakukan untuk menjamin adanya relevansi yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Berhubungan dengan cara kerja dalam memahami dan mengolah data yang telaah ada metode karya tulis ilmiah menjadi suatu hal yang sangat penting dilakukan.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis wacana kritis (*Critical discourse analysis/CDA*). Kemudian penelitian ini dibuktikan dengan cara memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah untuk memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai topik yang dibahas. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data, analisis data, pelaporan dan penafsiran.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif artinya berupa penggambaran secara jelas serta fokus pada sasaran penelitian. Metode penelitian ini memiliki beberapa sifat khusus yaitu induktif, fleksibel, pendalaman, proses, pemahaman dan penafsiran.³ Deskripsi dalam penelitian ini yaitu representasi nilai toleransi yang ada pada buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA/ sederajat meliputi kelas X, XI, dan XII yang diterbitkan oleh Kemendikbud kurikulum 2013.

¹ J. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya Pengantar Conny R. Semiawan, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3

² J. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik, 18

³ J. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik, 56

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian berbasis kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk menemukan dan mempelajari fenomena pada subyek penelitian dengan menjabarkannya kedalam bentuk kata dengan menggunakan metode ilmiah.⁴

Pemilihan pendekatan kualitatif karena penulis tidak bermaksud menutup kemungkinan adanya muatan tentang nilai-nilai toleransi dalam nilai-nilai toleransi dalam buku teks Pendidikan Agama Islam jenjang SMA/ sederajat yang meliputi kelas X, XI, dan XII yang diterbitkan oleh Kemendikbud kurikulum 2013, tetapi lebih dari itu peneliti menelaah tentang sejauh mana nilai-nilai toleransi pada buku teks. Sehingga sifat dugaan dalam penelitian ini menjadi ciri dari pendekatan kualitatif.⁵

B. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data penelitian tersebut dikumpulkan. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, untuk itu data dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA/ sederajat kelas X, XI, dan XII yang diterbitkan oleh Kemendikbud kurikulum 2013. Buku ini disusun oleh:

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6, dikutip dalam Muhammad Furqan, *Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Buku Teks*, 66

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 283, dikutip dalam Muhammad Furqan, *Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Buku Teks*, 66

Tabel 3.1
Sumber data primer buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA/ sederajat terbitan Kemendikbud kelas X kurikulum 2013

Penulis	Nelty Khairiyyah dan Endi Suhendi Zenn.
Pengkaji	Yusuf A. Hasan, Muh. Saerozi, Asep Nursobah dan Norhayati Djamas
Penerbit	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
Cetakan	ketiga, 2017 edisi revisi

Tabel 3.2
Sumber data primer buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA/ sederajat terbitan Kemendikbud kelas XI kurikulum 2013

Penulis	Mustakim dan Mustahdi
Pengkaji	Muh. Saerozi dan Yusuf A. Hasan
Penerbit	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
Cetakan	Cetakan Ke 1 2014

Tabel 3.3
Sumber data primer buku teks Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti jenjang SMA/ sederajat terbitan Kemendikbud kelas XII kurikulum 2013

Penulis	A. Sholeh Dimyathi dan Feisal Ghozaly
Pengkaji	Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag. dan Dr. Marzuki, M.Ag.
Penerbit	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
Cetakan	Cetakan Ke 1 2015

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian dan berkaitan dengan penelitian

artinya penulis memahami bahwa sumber data tersebut memiliki hubungan dengan pokok bahasan penelitian.

Teks skripsi, tesis, disertasi, jurnal, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan Negara, dan dijadikan peneliti sebagai sumber informasi dan sumber lainnya sebagai pendukung peneliti yang berkaitan dengan topik yang dibahas serta yang ada relevansinya dengan penelitian ini dan dapat menguatkan data-data primer ataupun yang lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data apa saja yang diperlukan dalam penelitian. Salah satu bagian dari penelitian yaitu data, artinya data yang dipakai dalam penelitian harus berupa data yang benar.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Dalam studi dokumentasi ini, peneliti menganalisis beberapa buku, majalah, dokumen, hingga peraturan perundang-undangan. Peneliti memilih nilai-nilai toleransi dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA/ sederajat yang meliputi kelas X, XI, dan XII terbitan Kemendikbud kurikulum 2013. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Semua data yang akan diteliti dikumpulkan kemudian dianalisis
2. Menentukan kategori yang akan dianalisa
3. Penelitian memakai analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang dipakai untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan sebagai tahapan sebelum mengambil kesimpulan.⁶ Jadi dapat penulis pahami bahwa Analisis data merupakan sebuah proses yang dilalui seseorang untuk memilih dan memilah data yang penting dan yang akan diteliti untuk memperoleh kesimpulan.

⁶Sumarianto, *Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif BSNP*, (Surabaya: tesis UIN Sunan Ampel, 2018), 54

Untuk mendapatkan sebuah kesimpulan maka dapat dilakukan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data dari sumber dari yang dianalisis. Analisis sendiri mempunyai arti sebuah proses mengurutkan data, membuat struktur ke dalam suatu pola, dan uraian. Dalam penelitian ini, proses analisis sudah dimulai pada waktu pengumpulan data. Setiap data yang sudah terkumpul, peneliti melakukan analisis yang berupa pemahaman atas data untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.

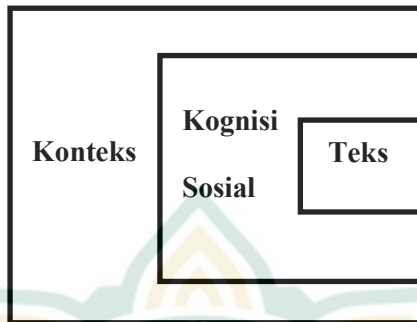
Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan analisis wacana kritis (*Critical discourse analysis/CDA*) yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk sebagai metodenya.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis merupakan jenis penelitian analisis wacana yang mempelajari suatu pesan dalam sebuah teks yang fokus pada suatu kajian melalui teks atau lisan dalam konteks sosial maupun politik. Analisis wacana kritis ini fokus pada teks yang tersirat atau muatan teks yang tersembunyi.

Analisis wacana kritis merupakan model analisis yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk. Model analisis ini merupakan model yang seringkali digunakan dalam penelitian pustaka. Dilihat dari sudut pandang ini penelitian ini merupakan penelitian tentang struktur teks dan strategi yang digunakan dalam menjelaskan suatu topik.⁸ Model analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk meliputi:

⁷ Teun A Van Dijk, *All Articles (1977-2012)*, <https://www.discourses.org>, 352 dikutip dalam Umar Fauzan, "Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills", *Jurnal Pendidik* vol 6 no 1, (2014), 1

⁸ Siti Fitria Apriliani, *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Pada Surat Kabar Harian Kompas*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015), 26

Gambar 3.1
Model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa Van Dijk menjadikan ketiga dimensi tersebut dalam satu analisis. Dalam dimensi teks adalah berupa struktur teks dan strateginya untuk memfokuskan pada suatu topik tertentu. Dimensi kognisi sosial meliputi proses pembuatan teks yang melibatkan kognisi individu. Penggunaan tahap kognisi sosial ini adalah untuk menjelaskan pembuatan suatu teks. Kemudian pada dimensi konteks yaitu mempelajari suatu masalah dengan mengembangkan wacana dalam kehidupan masyarakat.⁹

Untuk mengetahui makna dari sebuah teks analisis maka model yang digunakan menurut Teun A Van Dijk terdapat tiga tingkatan antara lain:¹⁰

1. Struktur/sistem makro
Yaitu mengamati topik kemudian meneliti makna yang ada dalam topik tersebut.
2. Super struktur/sistem
Yaitu kerangka, struktur, atau elemen utuh yang disusun dalam suatu teks.
3. Struktur/sistem mikro
Yaitu analisis kata, kalimat, dan parafrase yang digunakan untuk mengetahui suatu makna.

⁹ Siti Fitria Apriliani, *Analisis Wacana Kritis*, 26

¹⁰ Muhammad Furqan, *Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Buku Teks*, 29

Tabel 3.4
Struktur Analisis Wacana Kritis Yang dikembangkan oleh
Teun A Van Dijk¹¹

Struktur Wacana	Pengamatan	Analisis
Sistem makro	Tematik (berupa tema)	Naskah
Super Sistem	Skematis (pendapat yang dirangkai dan dikumpulkan)	Naskah
Sistem mikro	Semantik (pendapat yang ingin disampaikan) Berupa latar, ketepatan, sampel, tujuan	Alinea
Sistem mikro	Sintaksis (penyampaian pendapat) Berupa keterkaitan, abstraksi, kata ganti, dan bentuk kalimat	Kalimat dugaan
Sistem mikro	Leksikon (pemakaian kata) Berupa kata kunci, kata yang dipilih	Kata
Sistem mikro	Retoris (model menyampaikan pendapat) berupa pembawaan, korelasi, ungkapan, metafora, media penggambaran	Kalimat dugaan

Dengan demikian , menurut penulis dengan menggunakan teknik analisis wacana kritis ini diharapkan penulis dapat mengetahui nilai toleransi dari isi materi pada buku mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA/ sederajat yang meliputi kelas X, XI, dan XII.

¹¹Muhammad Furqan, *Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Buku Teks*, 29